

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Si Pitung adalah seorang tokoh pahlawan yang berani dan gagah, yang berasal dari Rawa Belong Betawi. Masa kecilnya si Pitung, ia belajar agama, ilmu silat yang diajarkan oleh Haji Naipin sampai ia tumbuh menjadi orang yang berani dan membela orang yang sangat membutuhkan. Kolonial Belanda telah menjajah dan mengambil tanah Kota Batavia, lalu membangun gedung-gedung dan perkantoran dari tuan tanah rumah dan Belanda. Si pitung dan kawan-kawan melakukan pemberontakan dan perampokan tiap rumah dan membagikan harta-harta kepada orang yang lemah dan membutuhkan. Penjajahan mencari si Pitung untuk ditangkap, lalu si Pitung berhasil ditangkap dan hukum mati dengan peluru emas.

Museum Kebaharian Rumah si Pitung terletak didaerah Jakarta Utara, Jalan Kampung Marunda Pulo. Museum Kebaharian Rumah Si Pitung didirikan tahun 1993, yang melestarikan sejarah dan arsitektur Rumah si Pitung, merayakan budaya Betawi di Museum Kebaharian Rumah Si Pitung. Museum Kebaharian Rumah si Pitung memiliki kendala yaitu kurangnya media informasi tentang museumnya, tidak mengetahui cerita rakyat si Pitung. Museum Kebaharian Rumah si Pitung memiliki sosial media tetapi ada kendala dalam permasalahan desain yaitu Instagram dan tiktok isi kontennya tidak relevan, kurang informasi mengenai Museum Kebaharian Rumah si Pitung dan memiliki *website* dari Dinas Kebudayaan.

Berdasarkan hasil kuesioner, pengunjung tidak mengetahui Museum Kebaharian Rumah Si Pitung sebesar 55%, sedangkan yang pernah mendengar Museum Kebaharian Rumah Si Pitung sebesar 38.7%. Menurut data Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta, data pengunjung ke Museum Kebaharian Rumah Si Pitung dengan jumlah 4.350 di tahun 2022. Hasil

kuesioner responden menggunakan gadget yang sering digunakan yaitu Handphone dan Laptop. Ketika pengunjung ingin mencari informasi tersebut yaitu media sosial dan *website*. Penulis telah merancang desain yaitu *microsite* untuk Museum Kebaharian Rumah Si Pitung dan media sekunder seperti *brochure* dan *merchandise* yaitu topi dan *totebag*.

Perancangan *microsite* sebagai media utama lalu di uji coba kepada *user* melalui *alpha test* untuk mendapatkan *feedback*, kritikan dan saran dari *user*, kemudian melakukan revisi sesuai dengan responden. Kedua penulis melakukan *beta test* yang diuji secara online seperti kuesioner dan mendapatkan 28 responden. Hasil kuesioner *beta test*, untuk *layout* dan peletakan cukup menarik, informasi cukup informatif, bagian *navigation bar* cukup menarik karena ada *hovering* dan yang terakhir menambahkan *footer*. Penulis membuat perancang *microsite* sebagai media utama agar informasi dan konten dapat lebih mudah dipahami dan meningkatkan pengalaman oleh pengguna ketika melakukan *microsite*.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis dalam proses perancangan tugas akhir ini, penulis memiliki beberapa saran yang ditujukan kepada mahasiswa yang tertarik mengambil topik “Perancangan *Microsite* mengenai Museum Kebaharian Rumah Si Pitung” yang dibawakan oleh penulis untuk mendapatkan pertimbangan. Saran yang penulis sampaikan yaitu:

- 1) Melakukan riset secara mendalam dan memahami kebutuhan pengguna dengan baik.
- 2) Memahami teori perancangan lebih dalam, supaya penulis mendapatkan pengetahuan.
- 3) Melakukan manajemen waktu dengan baik agar penulis dapat mengerjakan perancangan dan laporan lebih maksimal.
- 4) *Beta test* lebih baik dilakukan dengan tatap langsung muka agar mendapatkan *feedback* secara langsung, bertanya secara langsung dan menggali kritikan dan saran dari *user*.

- 5) Konten yang diambil penulis sangat minim dan kurang informatif bagi user.
- 6) Information Architecture untuk *user* tidak sesuai dengan kebutuhan *user*.
- 7) Dari segi konten, informasi atau isi lebih minimun dibanding dari *brochure*.
- 8) Desain maskot tidak dikenalkan sebagai identitas Museum Kebaharian, tidak merepresentasikan museum dan juga tidak digunakan di *microsite*, hanya muncul ditotobag dan topi sehingga orang belum tentu tahu itu maskot si Pitung untuk memperkenalkan Museum Kebaharian Rumah si Pitung

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA